



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 15 No. 3 September 2025

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



PENGARUH STRATEGI PAIKEM BERBANTUAN ALAT PERAGA PAPIKDIG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV

Sri wahyuni¹, Buyung², Safrihady³

Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Sains Dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang, Indonesia^{1,2,3}

Surel: wahyunnii181@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the PAIKEM strategy with the 'Papikdig' teaching aid and to determine whether or not there is an effect of the PAIKEM strategy with the 'Papikdig' teaching aid on students' interest and mathematics learning outcomes. The research method is Quasi Experiment with Posttest-Only Control Group Design. The research sample uses non-probability sampling techniques. The results of the study: the H_0 hypothesis is rejected and the H_a hypothesis is accepted at a significance level of 0.05. The prerequisite tests carried out are normality, homogeneity, and linearity tests using SPSS version 27. The hypothesis was tested using an independent sample t-test. The study shows that there is an effect of the PAIKEM strategy with the 'Papikdig' teaching aid on students' interest and mathematics learning outcomes. This is indicated by an independent t-test of 0.001 which is smaller than 0.05. The positive impact of the PAIKEM strategy with the 'Papikdig' teaching aid on students' interest and mathematics learning outcomes. This is indicated by the average student interest in learning at a score of 83.02 for the very high category. And the average student learning outcomes are at a score of 66.5 with a sufficient category.

Keywords: Learning Outcomes, Interest in Learning, Mathematics, PAIKEM

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi PAIKEM dengan alat peraga 'Papikdig' dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi PAIKEM dengan alat peraga 'Papikdig' terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Metode penelitian Quasi Experiment dengan Posttest-Only Control Group Design. Sampel penelitian teknik non-probability sampling. Hasil penelitian : hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima pada taraf signifikansi 0,05. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas, homogenitas, dan linieritas dengan menggunakan SPSS versi 27. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t sampel independen. Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi PAIKEM dengan alat peraga 'Papikdig' terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t independen sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dampak positif strategi PAIKEM dengan alat peraga 'Papikdig' terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata minat belajar siswa pada skor 83,02 untuk kategori sangat tinggi. Dan rata-rata hasil belajar siswa berada pada skor 66,5 dengan kategori cukup.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Matematika, Paikem

Copyright (c) 2025 Sri Wahyuni¹, Buyung², Safrihady³

✉ Corresponding author

Email : wahyunnii181@gmail.com

HP : 081522983792

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 22 July 2025, Accepted 29 September 2025, Published 30 September 2025

DOI: [10.24114/sejpgsd.v15i3.67950](https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v15i3.67950)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat kepada individu, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam kehidupan di masa depan. Dalam konteks suatu negara, pendidikan memegang peranan krusial karena kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya (Gofur & Alfiyah, 2023). Di sisi lain, kegiatan pembelajaran merupakan sarana yang mendukung siswa dalam proses belajar secara optimal (Darmansyah et al., 2023). Namun demikian, pembelajaran terkadang dirasa kurang menyenangkan, terutama dalam mata pelajaran seperti Matematika.

Matematika adalah cabang ilmu yang mempelajari struktur, pola, serta hubungan antar konsep abstrak, dan membutuhkan pemahaman yang logis serta mendalam. Bagi siswa di tingkat sekolah dasar, pelajaran ini sering dianggap sulit dan menakutkan (Wardani & Sukardi, 2020). Persepsi ini muncul karena karakteristik Matematika yang cenderung abstrak dan memerlukan kemampuan berpikir kritis serta penguasaan konsep yang kuat. Akibatnya, banyak siswa menjadi kurang tertarik dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Matematika di kelas.

Minat belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Ketika siswa memiliki minat tinggi terhadap suatu pelajaran, maka hasil belajarnya pun cenderung meningkat. Sebaliknya, jika minat belajar rendah, maka pencapaian hasil belajar pun cenderung rendah. Nashar (2014) mendefinisikan minat belajar sebagai dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk berupaya meraih hasil belajar terbaik. Gustina (2020) juga menekankan

bahwa minat merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran siswa, karena jika kegiatan belajar tidak sesuai dengan minat, maka hasil belajar bisa terganggu.

Hasil belajar sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Informasi mengenai hasil belajar ini berguna bagi guru dalam menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Jika hasil belajar meningkat, berarti tujuan pembelajaran telah tercapai. Namun, apabila hasil belajar masih rendah, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan minat belajar siswa terhadap Matematika, karena hal tersebut sangat memengaruhi pencapaian akademik mereka. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang mampu menarik perhatian siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menggunakan media atau alat bantu yang relevan dengan materi pelajaran. Dengan demikian, materi yang disampaikan tidak hanya didengar, namun juga dapat dilihat dan dipraktikkan, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan kunci utama dalam menciptakan proses belajar yang menyenangkan. Salah satu strategi yang disarankan adalah PAIKEM, yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Menurut Matulesy et al. (2021), strategi PAIKEM mampu merangsang daya pikir dan praktik siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat meningkat secara

signifikan.

Penelitian oleh Usman dan Rede (2014) menunjukkan bahwa penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif, berani menyampaikan pendapat, dan tidak takut melakukan kesalahan, karena ada dukungan dari guru melalui penguatan positif.

Agar strategi pembelajaran lebih efektif, guru disarankan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar. Alat peraga Matematika merupakan benda konkret yang dirancang secara khusus untuk membantu siswa memahami konsep atau prinsip Matematika secara lebih mudah (Siti Annisah, 2014). Penggunaan alat peraga harus relevan dengan materi yang diajarkan agar dapat mendukung penyampaian informasi secara visual. Salah satu contoh alat bantu tersebut adalah 'Papikdig' (papan piktogram dan diagram batang), yang digunakan dalam pembelajaran materi Piktogram dan Diagram Batang di kelas IV. Keterlibatan siswa dalam penggunaan alat ini memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Firdaus (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan konsep diri siswa terhadap hasil belajar Matematika. Media yang menarik seperti "Pesona Matematika" terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Matematika kelas III di SDN 86 Singkawang pada 21 Maret 2024 menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Matematika. Mereka cenderung tidak

memperhatikan penjelasan guru dan kurang berpartisipasi dalam kelas. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan memahami materi, yang salah satunya disebabkan oleh lambatnya daya serap informasi atau kebutuhan khusus.

Selain itu, hasil belajar Matematika siswa kelas IV juga menunjukkan adanya permasalahan. Meskipun kegiatan pembelajaran telah dilakukan dengan cukup baik, siswa cenderung cepat merasa bosan dan tidak termotivasi. Penyebab utamanya adalah metode pembelajaran yang masih konvensional serta minimnya penggunaan alat peraga konkret yang mampu menarik perhatian siswa. Hal ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif untuk mendorong keterlibatan aktif siswa.

Dengan demikian, pembelajaran Matematika di sekolah dasar sebaiknya disajikan secara menyenangkan melalui penggunaan alat peraga interaktif. Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi di kelas III SDN 86 Singkawang, peneliti memutuskan untuk menggunakan alat bantu 'Papikdig' guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan alat ini diharapkan dapat membuat siswa lebih terlibat dan aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui perubahan minat belajar Matematika siswa kelas IV setelah penerapan strategi PAIKEM berbantu alat 'Papikdig'. 2) Mengetahui hasil belajar siswa pada materi Piktogram dan Diagram Batang setelah diterapkannya strategi tersebut. 3) Menganalisis pengaruh strategi PAIKEM dengan bantuan 'Papikdig' terhadap minat dan hasil belajar Matematika

siswa kelas IV di SDN 86 Singkawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif, dengan pendekatan quasi eksperimen atau eksperimen semu. Pendekatan quasi eksperimen merupakan jenis metode penelitian yang melibatkan kelompok kontrol, namun kelompok tersebut tidak sepenuhnya dapat mengendalikan variabel luar yang kemungkinan memengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian (Adnyana, 2023), yakni siswa kelas IV A dan IV B di SDN 86 Singkawang dengan total sebanyak 55 siswa. Sampel diambil dari populasi tersebut menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, yang berjumlah 28 orang.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket minat belajar yang disusun menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, opini, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu gejala sosial (Sugiyono, 2019). Angket tersebut terdiri dari 20 pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yaitu *sangat setuju*, *setuju*, *cukup setuju*, *tidak setuju*, dan *sangat tidak setuju*. Responden diminta memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pandangan mereka:

Tabel 1. Skala Likert

Skala	Skor	Rentang Skala
Sangat Setuju (SS)	5	4,20-5,00
Setuju (S)	4	3,40-3,19
Cukup Setuju (CS)	3	2,60-3,39
Tidak Setuju (TS)	2	1,80-2,59
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,00-1,79

Instrumen Pengumpulan Data

Lembar tes digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa pada pembelajaran Matematika. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar tes akhir (*post-test*). Lembar tes ini diberikan kepada siswa untuk dikerjakan sebagai bentuk hasil belajar yang kemudian akan diukur berdasarkan pedoman penskoran.

Uji validitas:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh per item}}{\text{total skor per item}}$$

Tabel 2. Hasil Validitas Isi Soal Post-Test

Instrument	Validator			Rata-rata	Kriteria
	1	2	3		
Modul Ajar Kelas Kontrol	4,2	4,2	4,2	4,2	Valid
Modul Ajar Kelas Eksperimen	4,2	4,2	4,2	4,2	Valid
Soal Posttest	4,2	4,2	4,2	4,2	Valid
Data dari hasil perhitungan Angket Respon Siswa	4,2	4,2	4,1	4,2	Valid

Validitas Konstruk: Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan teknik korelasi *product momen* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 3. Hasil Validitas Konstruk

Nomor Soal	Posttest	
	Koefesien Korelasi	Keterangan
1	0,66	Tinggi
2	0,86	Tinggi
3	0,55	Sedang

Uji Reliabilitas: Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas Butir Soal

Posttest		
r11	Jumlah soal	Keterangan
0,51	3	Sedang

Uji Tingkat Kesukaran: Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran sebagai berikut:

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Posttest	
	Kesukaran	Keterangan
1	0,70	Mudah
2	0,33	Sedang
3	0,73	Mudah

Uji Daya Beda Soal: Rumus yang digunakan untuk daya beda soal sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Daya Pembeda soal Post-test

Nomor Soal	Posttest	
	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,30	Cukup
2	0,40	Cukup
3	0,33	Cukup

Lembar angket minat belajar siswa. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong.

Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini akan diperoleh data kuantitatif sehingga untuk menganalisis data didapatkan dari pemberian tes subjektif kepada siswa dan pemberian angket yang akan dilakukan menggunakan teknik statistik.

Pada penelitian yang dilakukan terdapat 3 rumusan masalah utama diantaranya 1) bagaimana minat belajar siswa setelah belajar menggunakan stratgei PAIKEM yang diketahui dengan cara memberikan lembar angket kepada siswa dan di peroleh nilai rata-rata angket sebesar 93,750% 2) bagaimana hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan strategi PAIKEM diketahui dengan cara memberikan soal tes (*post-test*), kemudian hasil tes dihitung dan di peroleh rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 66,5 dan kelas kontrol sebesar 50,111 3) apakah terdapat pengaruh strategi PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil rata-rata angkes

minat belajar yang diberikan kepada siswa setelah 2 kali pertemuan pembelajaran yang dilakukan sebesar 93,750% yaitu berada pada kriteria sangat tinggi. Adapun data hasil perhitungan angket minat belajar siswa pada tabel.

Tabel 1. Persentase minat belajar Matematika siswa

Presentase (%)	Kriteria	Responden	Rata-rata
80% < P ≤ 100%	Sangat Tinggi	28	83,02
70% < P ≤ 79%	Tinggi	0	0
60% < P ≤ 69%	Sedang	0	0
50% < P ≤ 59%	Kurang	0	0
0 < P ≤ 49%	Sangat Kurang	0	0

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan soal posttest didapatkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 66,5 beraa pada krieria cukup, dan kelas kontrol 50,111 beraa pada kriteria kurang. Adapun data hasil belajar siswa pada tabel.

Tabel 2. Hasil belajar Matematika siswa

Jumlah Siswa	Kelas	Nilai (rata-rata)	Kriteria
28	Eksperimen	66,5	Cukup
27	Kontrol	50,11	Kurang

Pengaruh strategi PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan melakukan uji prasyarat: Uji Normalitas Shapiro-Wilk. Peneliti menggunakan Uji Normalitas Shapiro-Wilk yang mana sampel peneliti sebanyak 28 siswa. Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas, Jika nilai Signifikansi (Sig)>0,05 maka varians data adalah Normal, dan Jika nilai Signifikansi (Sig)<0,05 maka varians data adalah Tidak Normal. Adapun data hasil uji normalitas pada tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

	Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Mtk	Kelas Eksperimen	.154	28	.086	.940	28	.109
	Kelas Kontrol	.126	27	.200 ^a	.961	27	.383

^a. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Homogenitas. Jika nilai Signifikansi (Sig) > 0,05 maka varians data adalah homogen. Jika nilai Signifikansi (Sig) < 0,05 maka varians data adalah tidak homogen . Adapun data hasil uji normalitas berikut pada tabel.

Tabel 4. Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Mtk	Based on Mean	1.849	1	53	.180
	Based on Median	1.590	1	53	.213
	Based on Median and with adjusted df	1.590	1	51.967	.213
	Based on trimmed mean	1.859	1	53	.178

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai sig > 0,05 maka hubungan

variabel bebas dengan variabel terikat linear atau dengan membandingkan nilai F dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas dengan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	3134.476	6	522.413	1.256	.321
Kelas	(Combined)	468.367	1	468.367	1.126	.301
Eksprimen dan kontrol	Deviation from Linearity	2666.109	5	533.222	1.282	.311
	Within Groups	8320.190	20	416.010		
Total		11454.667	26			

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Independent Sampel T-Test. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” terhadap minat dan hasil belajar Matematika. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” terhadap minat dan hasil belajar Matematika. Adapun data hasil uji independent sampel t-test pada table.

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sampel Test

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil+ Minat Belajar	Equal variances assumed	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
	Equal variances not assumed	8.981	.004	3.469	54	.001	14.821	4.272	6.256 23.387
				3.469	45.786	.001	14.821	4.272	6.221 23.422

Pembahasan

Angket minat belajar siswa yang diberikan dalam penelitian ini berjumlah 20 item pernyataan yang berkaitan dengan pembelajaran setelah menggunakan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga ‘Papikdig’. Lembar angket minat belajar siswa mengandung 4 indikator, yaitu perasaan

senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

Hasil dari angket minat belajar siswa yang disebarkan dengan memisahkan pernyataan sesuai 4 indikator yaitu, *pertama* indikator perasaan senang, dengan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” siswa akan terus senang dan semangat ketika mengikuti pelajaran yang disenanginya, tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut indikator ini berada pada kriteria sangat baik, hal tersebut dikarenakan pada sintak pertama strategi PAIKEM yaitu siswa diberikan *ice breaking* setelah guru memberikan contoh soal kepada siswa. Pada sintak kedua strategi PAIKEM, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mengerjakan soal yang akan diberikan. Setelah itu siswa menonton sebuah video yang berkaitan dengan materi pembelajaran beserta soal-soal dan cara penyelesaian soal yang akan mereka kerjakan nanti. Setelah itu siswa diberi kesempatan kepada guru untuk mengerjakan soal yang di berikan menggunakan alat peraga ‘papikdig’(papan piktogram dan diagram batang). Siswa merasa senang pada saat diberikan *ice breaking*, dibagi mejadi beberapa kelompok kecil, menonton video pembelajaran dan saat menggunakan alat peraga ‘papikdig’ tersebut, tanpa adanya rasa keterpaksaan dan siswa aktif saat melakukannya.

Kedua indikator ketertarikan siswa, dengan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” siswa merasa dirinya tertarik untuk belajar materi yang akan dipelajarinya karena sangat bermanfaat sehingga siswa tidak merasa bosan dan mengantuk dalam belajar dan membuat, indikator ini berada pada kriteria sangat baik, hal tersebut dikarenakan pada bagian awal

pembelajaran sampai akhir pembelajaran, siswa memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar dan antusias saat belajar menggunakan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga ‘papikdig’.

Ketiga indikator perhatian siswa, dengan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” siswa menjadi konsentrasi perhatian dan lebih fokus pada pembelajaran, indikator ini berada pada kriteria sangat baik, hal tersebut dikarenakan pada sintak kedua strategi PAIKEM, siswa diberikan LKPD yang akan dikerjakan berkelompok. Siswa dapat berdiskusi Bersama teman satu kelompoknya dalam memecahkan masalah yang mereka kerjakan dan pada sintak tersebut siswa menjadi fokus dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru karena akan ada pemberian reward kepada kelompok yang lebih dulu selesai dalam mengerjakan soalnya.

Keempat indikator keterlibatan siswa, dengan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” siswa berani untuk terlibat dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapatnya sendiri sehingga membuat siswa aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa yakin untuk menjawab setiap pertanyaan dan juga siswa mau untuk bekerja sama dengan temannya ketika belajar, indikator ini berada pada kriteria sangat baik, hal tersebut dikarenakan pada sintak ketiga strategi PAIKEM, siswa diberikan kesempatan untuk dapat memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya di depan kelas. Siswa yang berada pada kelompok lainnya juga diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi dari kelompok lain.

Sejalan dengan penelitian oleh (Nurhana Friantini, R., & Winata, R. (2019) dengan judul ‘Analisis Minat Belajar Pada

Pembelajaran Matematika’ hasil penelitian menunjukkan berdasarkan jawaban siswa pada indikator pertama yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasakan senang dengan pembelajaran matematika. Untuk indikator kedua yaitu adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dapat memusatkan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran. Untuk indikator ketiga yaitu adanya kemauan untuk belajar diperoleh rata-rata dapat disimpulkan bahwa setengahnya dari keseluruhan siswa mempunyai keinginan untuk belajar. Untuk indikator keempat yaitu adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kemauan untuk aktif belajar selama pembelajaran matematika.

Adapun penelitian oleh Supramita, E. F. (2019) dengan judul ‘Pengaruh Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Padamata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 163 Seluma (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)’. Temuan di dalam penelitian ini membuktikan bahwa, minat belajar siswa sangatlah baik. Materi IPA telah dipahami oleh siswa dengan baik. Di dalam pembelajaran dengan model PAIKEM siswa sangat terlibat aktif, inovatif, kreatif, dalam menyelesaikan masalah, siswa merasa senang melalui diskusi kelompok didukung dengan berbagai macam media. selain itu proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif, sehingga siswa lebih senang dan lebih mudah memahami materi. Temuan ini dapat dilihat dari peningkatan minat siswa dalam proses pembelajaran IPA melalui model PAIKEM

terhadap minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena, sebelum menyelesaikan Angket terlebih dahulu siswa mengalami proses berpikir (kreatif) yakni, ketika guru menjelaskan di depan kelas siswa mendengarkan dengan baik dan setelah itu siswa mulai memikirkan cara maupun jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Setelah mengalami proses berpikir yang baik hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa itu baik adalah karena, siswa melakukan kerja kelompok bersama temannya. Pada proses ini siswa berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman-temannya mengenai penyelesaian tugas tersebut. Sehingga siswa gembira dan inovatif dalam penyelesaian masalah, senang berkerja sama dengan teman-temannya, dan menyenangkan karena dapat berinovasi sesuai dengan pemikiran mereka yang sesuai dengan tujuan proses pembelajaran. Temuan lain menunjukkan bahwa, dengan adanya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran PAIKEM merupakan hal yang mendukung model tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPA siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh indikator minat belajar yang paling tinggi yaitu indikator perasaan senang berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan hasil penelitian yang relevan indikator minat belajar yang paling tinggi adalah indikator pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran berada pada kategori sedang. Perbedaan hasil rata-rata indikator minat belajar disebabkan oleh peneliti menggunakan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga 'Papakdig'. Sedangkan pada penelitian yang relevan hanya meneliti tentang minat belajar Matematika siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-

rata hasil persentase minat belajar siswa di kelas eksperimen setelah belajar menggunakan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga 'Papakdig', hasil perhitungan rata-rata jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ada maka masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki minat belajar sangat tinggi terhadap strategi PAIKEM berbantuan alat peraga "Papakdig" yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 86 Singkawang.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan indikator minat belajar tertinggi terdapat pada indikator perasaan senang, sedangkan pada penelitian oleh (Friantini. Rizki Nurhana 2019) indikator minat belajar tertinggi terdapat pada indikator pemusatan perhatian. Perbedaan pada kedua penelitian tersebut disebabkan karena sebelum diberikan angket minat belajar siswa, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM, sedangkan penelitian yang sejalan dengan peneliti hanya meneliti indikator minat belajar siswa yang belajar tanpa menggunakan strategi PAIKEM. Adapun rata-rata keseluruhan angket minat belajar yang diperoleh berada pada kategori tinggi. Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti lainnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi PAIKEM terbukti dapat menjadikan siswa senang, aktif dan fokus pada saat belajar sehingga menjadikan minat belajar siswa menjadi tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data hasil penelitian dan pembahasan pada siswa SDN 86 Singkawang dengan subjek penelitian

yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang. Bahwa penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan sub-sub rumusan masalah penelitian secara khusus yaitu minat belajar Matematika siswa kelas IV setelah belajar menggunakan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” pada materi Piktogram dan Diagram Batang diperoleh rata-rata hasil persentase dari lembar angket minat belajar siswa yaitu sebesar 83,02% dengan kriteria sangat tinggi. Dengan adanya minat belajar siswa yang sangat tinggi hal tersebut berdampak pada hasil belajar Matematika siswa kelas IV setelah belajar menggunakan strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” pada materi Piktogram dan Diagram Batang dengan perhitungan rata-rata hasil tes(posttest) skor rata-rata siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 66,5 dengan kriteria cukup. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi PAIKEM berbantuan alat peraga “Papikdig” terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SDN 86 Singkawang pada materi Piktogram dan Diagram Batang, yaitu nilai uji Independent Sampel T-Test 0,001 dengan kriteria lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I. M. D. M. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14(1), 15–31.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah, H., Ibrahim, B., & Suroyo. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Pembelajaran Sejarah Materi Pergerakan Nasional Indonesia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Sman 3 Mandau*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 8(3), 239–250.
- Firdaus, I. C. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 2(1), 51-58.
- Gofur, M. A., & Alfiyah, A. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas Iv a Di Mi Al Huda Rawasapi Kabupaten Bekasi*. El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 6(1), 27–36.
<https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.152>.
- Habibah. 2012. *Penerapan Model PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bangun Datar pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Krandon Kota Tegal*. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Matulessy, Y., Guslauw, V., & Lumasina, S. (2021). *Metode Pembelajaran PAIKEM Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. 2(1), 149–160.
<https://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/366>
- Maya Sari, W. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Gembrot (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbot) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd Negeri 6 Jarai Desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

- Nurhana Friantini, R., & Winata, R. (2019). *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia.
- Rohimah, U. (2018). *Pengaruh Pendekatan Paikem Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mts Nurul Falaq Tanjung Morawa*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saripahannum, S. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MIN Medan TA 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Usman, S. T. & Rede. A. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Pakem Siswa Kelas V SDN 21*. Ampna Jurnal Kreatif.
- Wardani, D., & Sukardi, S. (2020). *Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 34-47.